

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian penulis di lokasi penelitian, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu:

Berkaitan dengan peran Pengelola Kelompok Tani Sekarwangi dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha warga belajar/peserta pelatihan yaitu Pengelola berperan sebagai manager program, dimana pihak Pengelola berperan secara aktif dalam proses pelaksanaan program mulai dari tahap perencanaan pelatihan, pengorganisasian pelatihan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi pelatihan hingga tindak lanjut pelatihan. Kemudian Pengelola juga berperan sebagai motivator, dimana melalui pelatihan *vocational skill* tersebut, pengelola telah berhasil meningkatkan motivasi usaha warga belajar/peserta pelatihan, sehingga mereka memiliki semangat baru untuk lebih sungguh-sungguh lagi dalam mengembangkan usahanya. Dan yang selanjutnya Pengelola sebagai mitra usaha, dimana hal ini merupakan tahap tindak lanjut dari pelatihan *vocational skill* tersebut, pihak pengelola Kelompok Tani Sekarwangi telah menjadi mitra usaha bagi warga belajar/peserta pelatihan. Hal ini terbukti dengan adanya pemberian bantuan modal berupa pinjaman lunak yang diberikan oleh pengelola kepada warga belajar.

Berkaitan dengan pelaksanaan program pelatihan *vocational skill* yaitu Pengelola Kelompok Tani Sekarwangi telah mampu menyelenggarakan sebuah pelatihan sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan. Hal ini terbukti dengan lancarnya pelaksanaan acara pelatihan dan memberikan hasil sesuai dengan tujuan pelatihan yang telah ditetapkan yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan warga belajar/peserta pelatihan yang ditambah lagi dengan pemberian stimulus berupa moril dan materil sehingga mendukung kepada terciptanya kemandirian dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian dilokasi penelitian, penulis menyimpulkan beberapa dampak yang dihasilkan dari pelatihan *vocational skill* tersebut terhadap kemandirian berwirausaha yaitu (a). Meningkatnya pengetahuan warga belajar/peserta pelatihan mengenai inovasi-inovasi dalam membuat kecipring singkong, dari yang awalnya hanya mengetahui pembuatan kecipring singkong secara tradisional, kini telah mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik dari segi bentuk, rasa dan kemasan (aspek kognitif), (b). Meningkatnya motivasi dan rasa percaya diri warga belajar/peserta pelatihan untuk mengembangkan usaha pembuatan kecipring singkong kearah yang lebih baik, lebih maju dan lebih berkembang (aspek afektif), (c). Meningkatnya keterampilan warga belajar/peserta pelatihan dalam membuat kecipring singkong, mulai dari tahap produksi, pengemasan hingga tahap pemasaran (aspek psikomotorik), (d). Meningkatnya kemandirian warga belajar/peserta pelatihan dalam bekerja dan berusaha.

B. Saran:

- a. Bagi pemerintah yang berwenang membuat kebijakan khususnya dalam bidang pendidikan, mohon agar senantiasa memperhatikan lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Keberadaan mereka ternyata telah memberikan peran yang begitu besar terhadap masyarakat yang tidak tersentuh oleh pendidikan formal.
- b. Bagi para pengguna hasil penelitian ini, semoga bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, walaupun dalam hal ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam penelitian ini.
- c. Kepada peneliti berikutnya yang mungkin tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang berbeda, semoga hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi yang bermanfaat dalam membantu penelitian yang akan dilakukan.

- d. Bagi lembaga tempat saya melakukan penelitian yaitu Kelompok Tani Sekarwangi, semoga bisa terus berkarya dan menjalankan program-programnya sesuai dengan agenda kerja yang telah ditetapkan dan memperoleh hasil yang diharapkan.

